



PERMASALAHAN DALAM *PROBLEM-BASED LEARNING* PADA KONTEKS KULTUR PATERNALISME DAN KOLEKTIVISME PADAN DENGAN EGALITARIANISME DAN INDIVIDUALISME : SEBUAH REVIEW SISTEMATIK

Oleh : Silawani S.¹, Claramita M.², Rahayu G.R.²

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah

² Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Abstrak

Latar Belakang

Implementasi tutorial PBL secara global menunjukkan hasil inkonsisten. Adanya pengaruh dimensi kultur yang relevan terhadap hal tersebut belum pernah diteliti dalam lingkup luas. Analisis komprehensif diperlukan sebagai bukti pengaruh dimensi kultur yang berbeda terhadap implementasi PBL.

Tujuan Penelian

Menentukan peluang dan tantangan impelentasi tutorial PBL dari mahasiswa kedokteran tahap preklinik di kultur paternalisme-kolektivisme (PK) dan egalitarianisme-individualisme (EI).

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah review sistematis naratif tematik. Pencarian sistematis dari EBCOHost, Scopus, ClinicalKey, Pubmed, JSTOR, dan ScienceDirect melalui <http://www.lib.ugm.ac.id> pada Maret-Mei 2019.

Hasil Penelitian

Kami mengidentifikasi 21 artikel (dari 8725 artikel) yang layak diikutsertakan dalam penelitian. Terdapat kesamaan peluang mahasiswa dari kedua kultur untuk membentuk pembelajaran konstruktif, kolaboratif, elaboratif, kontekstual, dan SCL, meningkatkan SDL mahasiswa, pemilihan pendekatan pembelajaran mendalam, akuisisi keterampilan akurasi diagnosis, komunikasi, menghargai kultur, kesadaran tanggung jawab profesi, adaptasi, dan refleksi diri di kedua kultur. Faktor pendukung keberhasilan yang sama di kedua kultur, yaitu sikap berbagi pengetahuan, menjaga hubungan sosial, dan kemampuan refleksi. Peluang yang spesifik dimiliki mahasiswa berkultur PK adalah sikap hormat kepada tutor tinggi. Sedangkan, pada mahasiswa berkultur EI adalah kesetaraan interdependensi dan pengembangan diri, pembelajaran SCL saat di SMA, kecilnya dependensi ke tutor, sikap asertif, kemampuan komunikasi baik, kebebasan berpendapat, dan tingginya efikasi tinggi. Tantangan yang sama dihadapi mahasiswa di kedua kultur dalam menerapkan tutorial PBL yaitu mengharap tutor ahli, kurangnya umpan balik tutor, pengaruh senior, dan motivasi berorientasi pada ujian. Tantangan yang spesifik terdapat di kultur PK, yaitu tingginya dependensi terhadap tutor, anggota kelompok, kurangnya obyektivitas umpan balik, perkembangan SDL yang statis, kondisi pembelajaran *teacher-centered learning* di SMA. Sedangkan pada kultur EI, yaitu kebutuhan arahan pre-reading, mengharap adanya laporan akhir, dan rasa aman dalam kelompok.

Kesimpulan

Terdapat kesamaan peluang yang besar dan perbedaan peluang bagi mahasiswa di kedua kultur dalam kesuksesan tutorial PBL pada domain proses diskusi, SDL mahasiswa, dan capaian pembelajaran. Selain, terdapat peluang dan tantangan yang spesifik di masing-masing kultur sehingga peluang keberhasilan implementasi tutorial PBL lebih besar dimiliki kultur EI dibandingkan PK.

Challenges in Implementing PBL to Different Cultural Context : a Systematic Review

Authors: Silawani S.¹, Claramita M.², Rahayu G.R.²

¹ Medical Education Unit, Faculty of Medicine, Universitas Palangka Raya, Central Kalimantan

² Departement of Medical, Health Professions Education, and Bioethics, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Abstract

Background

Many studies have shown inconsistent results of tutorial PBL method. Cultural dimension has important effect to the result of PBL. Implementation of tutorial PBL need evidance of the infuencies of cultural dimension in broad scope.

Objective

This research aims to analyse paternalism-collectivisme culture and egalitarianism-individualism through preclinical medical students when implementing tutorial PBL

Methods

Systematic search was conduct through <http://www.lib.ugm.ac.id> on March-May 2019. Data base were Scopus, EBCOHost, Pubmed, ClinicalKey, ScienceDirect, and JSTOR. We determined combination of keyword based on PICO (population = pre-clinic medical student, intervention = PBL tutorial, comparison = no comparison, outcome = *self-directed learning of students, PBL tutorial outcomes, and group interactions*).

Results

We selected 21 of 8725 studies. PBL tutorial success incresing SDL of students. Students in both cultures formed contextual, collaborative, elaborative, and constructive learning.

They success acquisition professional responsibility awareness, self-reflection skills, communication skills, adaptability, and respecting culture.

Conclusions

Students at both cultures success forming student-centeres learning, incresing SDL, and acqisited the skills of candidate of doctors while following the PBL tutorial.

Keyword : Problem-based Learning, PBL, medical student, culture, group dynamic, self-directed learning, outcome